

**THE INFLUENCE OF NUTRITIONAL EDUCATION USING TIKTOK
MEDIA ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS ANEMIA IN
ADOLESCENT HIGH SCHOOL GIRLS**

Meisya Nur Hidayah¹, Agus Wijanarka², Isti Suryani³
¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: meisyanurhidayah27@gmail.com

ABSTRACT

Background: The 2018 Basic Health Research (Riskesdas) showed an increase in the prevalence of anaemia among adolescent girls from 37.1% in Riskesdas 2013 to 48.9% in Riskesdas 2018. The largest proportion of anaemia was 84.6% in the age group of 15 - 24 years. Anemia in adolescent girls has an impact on increasing the risk of pregnancy disorders, LBW, and stunting. One of the efforts to prevent anaemia in adolescent girls is to increase knowledge through nutrition education.

Objective: Produce nutrition education media, namely TikTok videos that can be used to increase knowledge and attitudes in high school adolescent girls about anaemia.

Method: This type of research is a quasi-experimental research with pretest and posttest with control group design. The research sample amounted to 69 high school students who were divided into 2 groups, namely 34 students in the experimental group (TikTok) and 35 students in the control group (Slide). Data analysis that is not normally distributed uses non-parametric statistical tests, namely Wilcoxon, Mann-Whitney, and Chi-square.

Results: There was an increase in the mean difference in knowledge scores by 11,97 and attitudes by 10,04 in the TikTok group. While in the Slide group the average increase in knowledge value was 8.57 and attitude was 4.71. The results showed that there was a significant difference in the difference in knowledge scores with $p=0.048$ ($p<0.05$) and attitude $p=0.000$ ($p<0.05$).

Conclusion: Nutrition education using TikTok media has a greater effect on improving the knowledge and attitude towards anemia of high school adolescent girls than nutrition education using Slide media.

Keywords: TikTok, Slide, knowledge, attitude, anemia, adolescent girl.

PENGARUH EDUKASI GIZI MENGGUNAKAN MEDIA TIKTOK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP ANEMIA PADA REMAJA PUTRI SMA

Meisya Nur Hidayah¹, Agus Wijanarka², Isti Suryani³
¹²³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: meisyanurhidayah27@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi anemia remaja putri dari 37,1% pada Riskesdas 2013 menjadi 48,9% pada Riskesdas 2018. Proporsi anemia terbesar adalah 84,6% berada di kelompok umur 15 – 24 tahun. Anemia pada remaja putri berdampak pada peningkatan risiko gangguan kehamilan, BBLR, dan stunting. Salah satu upaya dalam mencegah kejadian anemia pada remaja putri yaitu dengan meningkatkan pengetahuan melalui edukasi gizi.

Tujuan: Menghasilkan media edukasi gizi yaitu video *TikTok* yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja putri SMA tentang anemia.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*) dengan desain *pretest and posttest with control group design*. Sampel penelitian berjumlah 69 siswi SMA yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 34 siswi pada kelompok eksperimen (*TikTok*) dan 35 siswi pada kelompok kontrol (*Slide*). Analisis data yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu *Wilcoxon*, *Mann-Whitney*, dan *Chi-square*.

Hasil: Ada peningkatan rerata selisih nilai pengetahuan sebesar 11,97 dan sikap sebesar 10,04 pada kelompok *TikTok*. Sedangkan pada kelompok *Slide* peningkatan rerata nilai pengetahuan sebanyak 8,57 dan sikap sebanyak 4,71. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada selisih nilai pengetahuan dengan $p=0.048$ ($p<0.05$) dan sikap $p=0.000$ ($p<0.05$).

Kesimpulan: Edukasi gizi menggunakan media *TikTok* lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anemia remaja putri SMA daripada edukasi gizi menggunakan media *Slide*.

Kata Kunci: *TikTok*, *Slide*, pengetahuan, sikap, anemia, remaja putri.